

# STRATEGI KOMUNIKASI BNN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM P4GN DALAM BIDANG PENCEGAHAN DI KOTA DENPASAR

Ade Novi Marheni<sup>1)</sup>, I Gusti Agung Alit Suryawati<sup>2)</sup>, Ni Luh Ramaswati Purnawan<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: adenovim13@gmail.com<sup>1)</sup>, lgaalitsuryawati@yahoo.com<sup>2)</sup>, ramaswati.purnawan@unud.ac.id<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Through the P4GN program (Prevention, Eradication, Illicit Abuse and Circulation of Narcotics) the National Narcotics Agency continues to try to tackle drug problems by carrying out basic tasks and functions in running this program in a comprehensive and multidisciplinary manner. This study aims to determine the communication strategies implemented by the National Narcotics Agency (BNN) in disseminating the P4GN program (Prevention, Eradication, Illegal Abuse and Circulation of Drugs) in the City of Denpasar. This study uses qualitative research methods using data collection techniques semi-structured interviews, observation, and documentation studies. Based on the findings in the field, it can be seen that the National Narcotics Agency (BNN) in disseminating the P4GN program (Prevention, Eradication, Misuse and Illicit Circulation of Drugs) in the field of prevention uses several steps in formulating communication strategies, starting from knowing audiences, arranging messages, setting methods, to select media usage.*

**Keywords:** BNN, P4GN Program, Field of Prevention, Communication Strategy.

## 1. PENDAHULUAN

Komisi pemberantasan narkoba Denpasar atau (BNNK Denpasar) untuk mencegah masyarakat menggunakan narkoba dengan cara melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Dengan program-program P4GN BNNK terus mengupayakan penggunaan narkoba. Program P4GN ini dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2011. Program ini bertujuan demi memberikan informasi mengenai narkoba dan

penyalahgunaanya, serta memberikan kepekaan terhadap masyarakat demi melindungi diri keluarga dan area sekitar mereka dari narkoba.

Untuk mencapai tujuan maka diperlukan rencana yang baik dan akurat. Oleh karena itu, Badan Narkotika Denpasar harus mengadakan cara pendekatan yang tepat untuk mensosialisasikan program P4GN kepada masyarakat. Hal ini menarik diteliti sebagai bahan dalam memberantas narkoba.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Nazir (2005:93) menjelaskan dalam penyampaian informasi berkaitan dengan komunikasi harus melihat kondisi dan melihat situasi dan tipe seseorang. Dari rangkaian sejarah dan documenter serta lain-lain demi mencegah penjiplakan yang ada.

Dalam kajian pustaka ini disertakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dalam hal topik penelitian ataupun subjek terkait. Penelitian-penelitian ini akan dipakai dan serta penunjang praktek. Berikut adalah beberapa penelitian yang dicantumkan yang peneliti temukan dari berbagai sumber:

Penelitian pertama merupakan penelitian dari Menur Seta (2014) dengan judul Dalam penelitian Menur (2014) memfokuskan pada strategi-strategi khusus dalam menunjang hasil aplikasi menunjukkan bahwa Dan dari strategi tersebut harus melihat telah diaplikasikan dengan baik sehingga pelayan menjadi loyal.

Jenis pengamatan Menur yaitu deskriptif menggunakan cara mengumpulkan informasi yaitu penelitian kepustakaan, suara masyarakat, observasi, tidak lupa pembuktian.

Penelitian kedua merupakan penelitian dari Sartika (2015) dengan judul Dalam penelitian di sartika (2015) akan (KPA) dengan media telekomunikasi Dalam pengamatan Sartika menggunakan penelitian yaitu metode deskriptif serta cara

pengumpulan informasi datanya adalah dengan terjun ke lapangan dan berkomunikasi dan penelitian kepustakaan.

Rekap dari temuan pengamatan yaitu KPA di Kota Denpasar, agar penelitian sukses dari seperti sebelumnya maka diperlukan ketepatan waktu dan frekuensi dan melihat situasi keadaan.

Penelitian ketiga merupakan penelitian dari Kaderia Ikbal (2013) rencana komunikasi badan penyelenggara sosial dalam merealisasikan (JKN) ini dilakukan bertujuan mengetahui rencana yang digunakan untuk mensosialisasikan rencana-rencana. Penelitian ini juga dilakukan serta mencari tahu kekurangan dan kelebihan dan penghambat dari jalannya proses dalam pr sosialisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang meihal realisasi di lapangan. Maka Badan Penyelenggara Jaminan Sosial melakukan beberapa upaya dalam merancang upaya yang Sama dalam rangka meningkatkan sumber daya alam dan menghentikan penggunaan narkoba.

### **3. METODE PENELITIAN**

Menggunakan metode lebih ditekankan adalah kata-katanya. Dan ungkapan (Pujileksono, 2015: 38). Penelitian ini menggunakan paradigma yang ada maka hal ini didasarkan pada perkiraan orang yang memiliki penafsiran menjadi penyalur informasi (Pujileksono, 2015 : 35). Data karya ilmiah ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah Data

primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari lapangan atau sumbernya (Sugiyono, 2012: 225). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak terkait yang dapat memberi informasi mengenai strategi komunikasi yang digunakan BNNK Denpasar dalam mensosialisasikan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Kota Denpasar. Dari informasi merupakan hasil untuk tidak memberikan pengumpulan informasi. Maka beberapa hal meliputi literatur yang relevan dengan penelitian ini seperti buku, artikel, media online, dan makalah yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Penentuan cara dengan mencapai keunggulan. Teknik purposive adalah teknik menjaring informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber ataupun dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data kunci (Bungin, 2012: 108). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 224).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1. IMPLEMENTASI STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM P4GN DALAM BIDANG PENCEGAHAN**

#### **PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN KOTA DENPASAR**

Untuk perumusan strategi komunikasi harus memperhatikan khayalak, penyusunan pesan, dan metode. Maka Strategi komunikasi yang dilakukan BNNK Denpasar dalam mensosialisasikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di kota Denpasar, dilaksanakan dengan cara:

##### **1. Mengetahui Khalayak**

Mengetahui khalayak dalam komunikasi maka BNNK Denpasar mengenal khayalak dalam segi ekonomi, pendidikan, dan budaya, maka BNNK Denpasar mengenai program sosialisasi untuk semua kalangan. Ada beberapa pendekatan komunikasi antara lain komunikasi pribadi, kelompok, massa berbeda.

Dalam hal proses komunikasi kita tidak bisa lupa 3 hal yakni pujian, kritik, dan strategi. Dari banyak hal yang terhubung dengan penekanan narkoba.

Demi komunikasi harus memperhatikan tujuan yang jelas dan ketelitian yang ada

Dengan ini merumuskan komunikasi dua arah agar terciptanya penekanan narkoba.

Maka harus dalam penyampaian pesan harus dua arah yang mana dapat membantu penyebaran informasi dikalangan masyarakat dari segala bidang.

## 2. Menyusun Pesan

Pesan adalah segala informasi yang dikumpulkan dan diberitahukan pada seseorang dalam rangka penyampaian informasi. Dalam hal ini BNNK Denpasar pesan yang mereka sampaikan dapat diterima dan menjadi pedoman mereka. Penyusunan harus memperhatikan isi dan adanya kategori peserta karena beda peserta maka penyusunan pesannya juga beda.

Dalam membangun hubungan komunikasi antara pelajar harus dengan pendekatan yang baik, contohnya narkoba. Untuk kasus ini pemerintah tidak memberikan belas kasihan demi menekan angka narkoba. Jika pegawainya terhindar dari narkoba maka akan membangkitkan perusahaan serta terbebas undang-undang. Untuk masyarakat komunikasi diperlukan dalam rangka membangun ikatan antara sesama manusia di lingkungan itu yang berdampak pada arah positif sehingga jauh dari hal-hal negatif seperti mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri dan juga orang-orang di lingkungan itu. Dari rencana tersebut dapat menurunkan angka narkoba.

Untuk melakukan pembagian informasi tentang rancangan BNNK Denpasar untuk melakukan penyampaian pesan ke segala bidang seseorang.

## 3. Menetapkan Metode

Demi melaksanakan program yang ada harus dilandasi metode agar menunjang apa yang sudah direncanakan.

Mengacu pada apa yang dituliskan, Anwar Arifin mengatakan bahwa dalam dunia komunikasi ada dua metode penyampaian pesan yaitu Pertama yaitu menurut cara pelaksanaannya. Kedua, menurut bentuk isinya. Maka yang akan digunakan BNNK Denpasar adalah metode pengulangan.

Karena pesan yang disampaikan haruslah regional pemerintah, maka BNNK Denpasar berdasarkan isi pesannya adalah informatif, persuasif dan edukatif.

## 4. Seleksi Dan Penggunaan Media

Dalam menggunakan media penyampaian harus diterima akal sehat. Dalam memilih media komunikasi haruslah mempertimbangkan tujuan dari isi pesan. BNNK Denpasar memilih beberapa media komunikasi. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai.

Dapat Dijelaskan bahwa Media antarpribadi: Media surat dan telepon.

a) Media kelompok: media lewat seminar contohnya.

b) Media massa. Media massa yang digunakan adalah media cetak

(poster) dan media elektronik (internet).

## **4.2. ANALISIS STRATEGI**

### **KOMUNIKASI PROGRAM P4GN DALAM BIDANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN KOTA DENPASAR**

Menurut Arifin (1984) terdapat empat elemen yang merupakan inti dari penyusunan strategi komunikasi, yakni sebagai berikut:

#### **1. Mengenal Sasaran Komunikasi**

Menentukan segmentasi khalayak dalam suatu program yang bermanfaat dalam berbagai aspek, sebagai berikut yaitu kajian informasi, eksperimen dan rekap hasil.

Dalam menyusun strategi BNNK Denpasar melihat langsung tti pusat dalam pemberitahuan informasi ini.

Hingga saat ini BNNK Denpasar sudah memasuki sekolah dalam ruang lingkup kota Denpasar. Bagi pegawai kantor BNNK Denpasar melakukan pendekatan yaitu Kota Denpasar, Dinas Tenaga Kerja dan BNNK Denpasar mendekati perusahaan-perusahaan Kota Denpasar dan beberapa perusahaan lainnya.

Untuk pelajar sasaran komunikasi adalah dengan cara pemdekatan

dikarenakan banyak anak smp, sma, bahkan mahasiswa yang sudah terjerumus atau menggunkan nrakobah dan obat terlarang lainnya.pelajar juga adalah tempat yang statergis bagi para Bandar narkoba untuk mencari keuntungan sehingga perlu ada tindakan membangun hubungan dengan berbagi informasi pasal narkoba.

Untuk para pegawai kantor maupun pegawai perusahaan merupakan sasaran yang tepat dikarenakan merekalah yang membangun pemerintah serta pemegang nahkoda kemana arah bangsa ini. Dalam hal ini perlu komunikasi dalam hal-hal seperti apa itu narkoba dan dampak-dampak pemakaian sehingga para pegawai tersebut tidak menjadi pemakai narkoba. Bayangkan jika apra pegawai ini pengguna narkoba maka mau dibawah kemana lagi bangsa ini selain ke arah kehancuran.

Sasaran selanjutnya untuk masyarakat, masyarakat juga adalah indicator yang terpenting dalam membangaun Negara dan bangsa. Jika dalam komunikasi dan hubungan masyarakat karah negative dan jauh dari kata positif seperti individual dan kurang peka serta sering melanggar undang-undang Negara maka tidak menutup kemungkinan bangsa ini akan hilang sisi positifnya.

Dalam hal ini dari program yang di buat oleh BNN peneliti menemukan banyak strategi untuk mencegah jumlah pengguna Narkoba yang ada. Melalui Visi dan Misi dalam program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotba (P4GN) dan sejalan juga dengan visi kota Denpasar yang di tetapkan dengan “Terwujudnya Denpasar bebas Narkoba”. Selain visi misi peneliti juga mendapatkan Tugas BNN yang merupakan unsure penunjang tugas kepala daerah dalam menyelenggarakan kegiatan teknis dan operasional penyelenggaraan pelaksanaan tugas kepala daerah dalam bidang Narkotika yang bersifat spesifik khususnya di bidang Penanganan, pencegahan, pemberantasan, dan penyalahgunaan gelap narkotika. Serta peneliti mendapat fungsi dalam menyelenggarakan tugas pokoknya dalam menyiapkan dan menyusun kebijakan di bidang ketersediaan P4GN serta pelaksanaan kegiatan pencegahan pengendalian dan pengawasan di bidang Narkotika.

## 2. Menyusun Pesan

Dalam penyusunan pesan yang harus melekat ke segala bidang, dalam penyusunan pesan harus meilihat dari isi dan juga karakter pembuatan pesan. Seperti yang dilakukan BNNK Denpasar melakukan pembagian informasi dan pesan langsung harus

memperhatikan kelengkapan materi dan sasarannya. Bagi pelajar pesan yang harus disampaikan adalah pesan yang berisi peringatan dan bahaya penggunaan narkoba dalam hal ini menyangkut kesehatan,kejiwaan,masa depan dan social sehingga pelajar atau mahasiswa tidak berani lagi menolerir tentang narkoba dalam kehidupan mereka.

Untuk pegawai lebih pad karir merka agar tidak rusak ataupun hancur dikarenakan menggunakan narkoba. Selanjutnya Bagi masyarakat harus melihat terlebih dahulu cara penyampaian dan isi pesan tersebut sehingga muda dipahami oleh masyarakat,dikarenakan banyak kategori masyarakat.

## 3. Menetapkan Metode

Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Teknik ini yang menentukan arah program P4GN. Yang mana memiliki arah menyukseskan dan menghentikan peredaran narkoba.

a.Menggunakan cara dalam mendorong proses rencana tersebut.i Ini harus disimak dan dipahami secara berkala.

b.Teknik komunikasi persuasive teknik lebih pda mengajak anggota seminar tersebut. Kategori teknik ini adaalah para pegawai pemerintah maupun perusahaan.

#### 4. Seleksi penggunaan media

Dalam menggunakan alat komunikasi penyalur informasi harus memperhatikan beberapa hal agar tidak merugikan pihak lain. Ada beberapa media yang dipakai diantaranya:

- a. Media bersama adalah media yang dipakai orang banyak tanpa memandang golongan, diharapkan dapat mengurangi penggunaan narkoba. Selain dengan peliputan, BNNK Denpasar Menggunakan media massa sepertinya lebih dekat dengan masyarakat sehingga dalam hal penyampain soal narkoba mungkin akan sempurna dan maksimal dimasyarakat.
- b. Penyampaian di area luar ruangan dapat membantu juga penyebaran informasi tentang narkoba yang mana banyak cara yaitu dengan pendekatan diingkungan masyarakat dan memberitahukan segala informasi kepda masyarakat dari segala aspek demi mewujudkan indonesi bebas narkoba. BNNK Denpasar menggunakan segala cara agara media luar ruangan ini bisa efektif. Hingga kini ada banyak upaya BNNK Denpasar yang berupaya menuntaskan dan juga Sehingga angka narkoba dapat menurun.

Dari yang kita lihat maka dapat disimpulkan bahwa P4GN, BNNK Denpasar telah melaksanakan sesuai dengan konsep empat elemen penting dalam menyusun strategi komunikasi efektif yaitu:

##### 1. Mengenal khalayak

Orientasi khalayak, BNNK Denpasar Yang menjadi sasaran adalah semua pelajar, pekerja, dan masyarakat dalam lingkup Kota Denpasar.

##### 2. Menyusun Pesan

Berdasarkan hasil penelitian, ada dua jenis penyusunan pesan yang dilakukan BNNK Denpasar yakni pesan verbal dan non verbal dengan materi pesannya dibuat lebih persuasif. Dan penyemapaian ini arus dibawahkan dengan baik agar akurat.

##### 3. Menetapkan metode

Dari hasil temuan di lapangan untuk mencapai tujun maka BNNK Denpasar unikasi yang digunakan untuk menurunkan angka narkoba. Dalam pelakasaannya teknik komunikasi dapat digunakan pada pelajar, pegawai dan juga masyarakat lewat penyampaian pesan seperti sosialisai, presentasi,maupun rapat dalam hal penekanan angka pengguna narkoba, sebaliknya harus melakukannya dengan baik agar tepat sasaran dan berhasil.

##### 4. Seleksi penggunaan media

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga media yang digunakan BNN untuk penyuluhan narkoba diantaranya, media antar pribadi, media kelompok dan media massa. Media antar pribadi adalah media surat dan telepon. Disini dapat dimanfaatkan lewat media cetak seperti koran dan lain-lain. Selanjutnya seperti yang BNNK Denpasar komunikasi yang di pakai komunikasi dua arah yaitu presentasi di kantor-kantor, sekolah, perusahaan. Ini tergolong dalam penggunaan media personal selling, seperti sosialisasi ke sekolah, kantor, dan lingkungan masyarakat serta didukung dengan penyampaian yang menghibur lewat pentas seni tradisional disetiap penyampaian informasi. Kemudian ada juga media massa. Media masa dapat digunakan dari banyak cara dalam menyukseskan pemberantasan narkoba.

Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang : Intrans Publishing.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

## JURNAL

Seta, Menur. 2014. "Strategi Komunikasi PT. Kaha Event Management Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan". Sumber: *Ejournal.ilkom.fisip-unj.ac.id* diakses pada Desember 2016.

Sartika, Ariny. 2015. "Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Melakukan Sosialisasi HIV AIDS Di Kota Samarinda". Sumber: *Ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* diakses pada Desember 2016.

Ikbal, Kaderia. 2013. dengan judul "Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Makassar Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)". Sumber: *unhas.ac.id* diakses pada Desember 2016.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Andi, Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.